

Pengetahuan dan perilaku mahasiswa keperawatan vokasi dalam upaya preventif di masa pandemi Covid-19

By Praty Milindasari

INFORMASI ARTIKEL

Received: February, 02, 2022

Revised: August, 08, 2022

Available online: August, 14, 2022

at : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

Pengetahuan dan perilaku mahasiswa keperawatan vokasi dalam upaya preventif di masa pandemi Covid-19

Praty Milindasari*, Juniah

Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung

Korespondensi Penulis: Praty Milindasari. *Email: pratypramono@gmail.com

Abstract

Background: At the end of 2019 the world was attacked by the disease Covid-19 (Corona Virus Disease-19) or the Corona virus. The number of cases and deaths due to the Covid-19 outbreak continues to occur in various countries in the world with new cases being reported every day. Preventive efforts carried out by vocational nursing students and information about Covid-19 help themselves to prevent and overcome Covid-19 problems.

Purpose: Knowing the relationship between knowledge and behavior of vocational nursing students in preventive efforts during the Covid-19 pandemic

Method: Quantitative research with a correlation design approach with population was D3 nursing students at three nursing education institutions in the Bandar Lampung City area, and data collection was carried out in October 2021. The sample size was 90 respondents. The sampling technique was taken using the Simple random sampling technique, which is the simplest probability sampling technique. The instrument was used as a questionnaire to determine the knowledge and behavior of students about preventive efforts during the Covid-19 pandemic.

Results: From the research, it is known that 88.9% of students have good knowledge. 82 students (91.1%), students who use hand sanitizers 84 (93.3%), students who keep their distance 68 (75.6%), students who have the habit of touching their eyes, nose, and mouth 46 (51.1 %), and students who experienced an increase in endurance were 76 (84.4%).

Conclusion: There is a significant relationship between knowledge and efforts to prevent the use of masks, use of hand sanitizers, maintain distance, and increase endurance ($p\text{-value} < 0.05$), and there is no significant relationship between knowledge and behavior of touching eyes, nose, and mouth ($p\text{-value} > 0.05$).

Suggestion: Expand knowledge related to Covid-19 by following developments and continuing to take preventive actions or efforts in daily life to prevent further Covid-19 transmission.

Keywords: Knowledge; Behavior; Student of Nursing; Prevention; Covid-19

Pendahuluan: Penghujung tahun 2019 dunia diserang oleh penyakit Covid-19 (*Corona Virus Disease-19*) atau virus Corona. Jumlah kasus dan korban jiwa akibat wabah Covid-19 ini terus terjadi di berbagai negara di dunia dengan terus dilaporkannya kasus baru setiap harinya. Upaya preventif yang dilakukan oleh mahasiswa keperawatan vokasional dan informasi tentang Covid-19 membantu diri mereka untuk mencegah dan mengatasi masalah Covid-19.

Tujuan: Mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku mahasiswa keperawatan dalam upaya preventif di masa pandemi Covid-19

Metode: Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *correlation designs*, populasinya mahasiswa Keperawatan swasta jenjang D3 keperawatan di tiga institusi pendidikan perawat di wilayah Kota Bandar Lampung, dan

Pengetahuan dan perilaku mahasiswa keperawatan vokasi dalam upaya preventif di masa pandemi Covid-19

pengambilan data dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. Besarnya sampel pada sebanyak 90 responden. Teknik sampling yang diambil menggunakan teknik *Simple random sampling*, yang merupakan teknik probabilitas sampling paling sederhana. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku mahasiswa tentang upaya preventif di masa pandemik Covid-19

Hasil: Dari penelitian didapatkan mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 88,9%. mahasiswa yang memakai masker sebanyak 82 (91,1%), mahasiswa yang menggunakan hand sanitizer 84 (93,3%), mahasiswa yang menjaga jarak 68 (75,6%), mahasiswa yang mempunyai kebiasaan menyentuh mata, hidung, dan mulut sebanyak 46 (51,1%), dan mahasiswa yang meningkatkan daya tahan tubuh sebanyak 76 (84,4%).

Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan upaya preventif memakai masker, menggunakan hand sanitizer, menjaga jarak, dan meningkatkan daya tahan tubuh (p -value < 0,05), dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku menyentuh mata, hidung, dan mulut (p -value > 0,05).

Saran: Perluas pengetahuan terkait dengan Covid-19 dengan mengikuti perkembangan yang terjadi dan lakukan terus tindakan atau upaya preventif dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah penularan lebih lanjut Covid-19.

Kata Kunci: Pengetahuan; Prilaku; Mahasiswa Keperawatan; Preventif; Covid-19

PENDAHULUAN

Dunia kembali digemparkan oleh munculnya penyakit misterius di penghujung tahun 2019 yang terjadi di Negara China tepatnya di kota Wuhan. Penyakit misterius tersebut dikenal dengan sebutan Covid-19 (*Corona Virus Disease-19*) atau virus Corona. Tragedi yang terjadi di akhir tahun 2019 tersebut terus berlanjut hingga kasus penyebarannya mewabah ke seluruh dunia (Widiyani, 2020).

Studi di Harvard Medical School menunjukkan bahwa SARS-Cov-2 kemungkinan telah menyebar di negara China sejak Agustus 2019, yang artinya bahwa wabah ini sudah menyebar beberapa bulan sebelum pecah di Wuhan. Konsensus ilmiah terkait asal mula pandemik Covid-19 ini adalah patogen SARS-Cov-2 mampu melompat dari hewan inang ke manusia di pasar hewan Huanan di China. Virus kemudian menyebar dengan cepat pada penduduk warga Wuhan dan kawasan di sekitar provinsi Hubei, sebelum akhirnya otoritas China memberlakukan *lockdown* di hampir semua pergerakan dan kehidupan publik (Putri, 2020).

Virus corona ini menyebar di Italia dengan sangat cepat sehingga dalam waktu 2 minggu dari kasus pertama terdiagnosis sebanyak 1000 pasien dinyatakan positif. Jumlah kasus positif meningkat setelah 1 minggu menjadi 30.000 kasus dengan 2.500 kasus kematian (Spinelli & Pellino, 2020).

Melansir data dari laman *Worldometer*, sampai pada tanggal 28 Juni 2020, jumlah kasus virus

Corona di dunia telah mencapai 10,1 juta kasus, dari angka tersebut terjadi lebih dari 500.000 kasus kematian dan lebih dari 5 juta pasien dinyatakan sembuh (Mukaromah & Hardiyanto, 2020).

Amerika Serikat masih menjadi Negara dengan kasus penambahan jumlah Infeksi terbanyak yaitu 61.067 kasus, disusul Negara Brazil dengan kasus penambahan baru sebanyak 42.907 kasus, lalu India dengan 25.790 kasus, dan Afrika Selatan dengan 13.647 kasus. Jumlah kasus kematian terbanyak akibat Covid-19 ini juga terjadi di Negara Brazil, Amerika Serikat, Meksiko, dan India, tercatat kasus kematian per tanggal 9 Juli 2020 adalah Negara Brazil sebanyak 1.199 orang, Amerika Serikat dengan 960 orang, Meksiko 782 orang, dan India 479 orang (Halidi & Varwati, 2020).

Virus ini mulai masuk di Indonesia pada awal tahun 2020 dengan korban yang terinfeksi berada di wilayah Depok, Jawa Barat. Keluarga ini diketahui telah melakukan interaksi dengan warga Negara Jepang yang terinfeksi Covid-19 dan langsung ditangani secara intensif. Wabah ini semakin menyebar di bulan Februari sampai awal Maret 2020 dengan jumlah penderita Covid-19 mencapai 579 orang dengan jumlah korban meninggal sebanyak 49 orang, dan penderita yang sembuh sebanyak 30 orang (Novida, Dhlan & Huda, 2020; Hakim, 2021).

Praty Milindasari*, Juniah

Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Praty Milindasari. *Email: pratypramono@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i3.6101>

Pengetahuan dan perilaku mahasiswa keperawatan vokasi dalam upaya preventif di masa pandemi Covid-19

Hingga saat ini jumlah penderita terus meningkat mencapai ribuan orang dan menempatkan Indonesia berada di urutan pertama Negara dengan penderita Covid-19 terbanyak di Asia Tenggara, dengan data kasus pasien yang terinfeksi virus corona per 18 April 2020 di Indonesia berjumlah 5.923 ribu jiwa dengan angka kematian sebanyak 520 jiwa (Usman, Budi & Sari, 2020).

Berdasarkan data dari pemeriksaan mandiri di Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung pada tanggal 15 November 2020 terkonfirmasi bahwa terdapat 2 mahasiswa yang positif Covid-19. Hal ini diketahui setelah dilakukan pemeriksaan rutin terhadap seluruh mahasiswa keperawatan di intitusi tersebut.

Mahasiswa kesehatan khusus 3a mahasiswa keperawatan sebagai salah satu garda terdepan dalam memfasilitasi pelayanan kesehatan turut berpartisipasi aktif dalam mengikuti trend dan issue masalah kesehatan yang saat ini sedang terjadi. Sebagai mahasiswa kesehatan kehidupan pribadi yang mereka jalani juga tidak terlepas dari dampak risiko kesehatan yang tinggi, maka menjadi sangat penting upaya preventif dalam diri mereka untuk menghadapi masa pandemik Covid-19 saat ini guna meningkatkan dan mempertahankan kesehatan mereka. Upaya preventif yang dilakukan oleh mahasiswa keperawatan vokasional tidak lepas dari ilmu pengetahuan yang mereka pelajari. Informasi kesehatan terkait dengan masalah Covid-19 yang mereka dapat dapat membantu untuk mencegah bahkan mengatasi masalah Covid-19 itu sendiri, sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran dan penularan permasalahan kesehatan yang terjadi (Usman et al., 2020).

METODE

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *correlation designs*, dilaksanakan pada mahasiswa Keperawatan swasta jenjang D3 keperawatan di tiga institusi pendidikan perawat di wilayah Kota Bandar Lampung, dan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. Besarnya sampel pada sebanyak 90 responden. Teknik sampling yang diambil menggunakan teknik *Simple random sampling*, yang merupakan teknik probabilitas sampling paling sederhana. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku mahasiswa tentang upaya preventif di masa pandemik Covid-19. Kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 10 pertanyaan. Setiap pertanyaan terdiri dari 2 pilihan yaitu benar dan salah. Jika responden menjawab dengan benar diberikan skor 1 dan jika responden salah dalam menjawab pertanyaan diberi skor 0. Selanjutnya pengetahuan dikategorikan menjadi dua yaitu baik dan buruk. Pengkategorian pengetahuan dengan persentase > 60% dikatakan baik dan dibawah <60% dikatakan buruk.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan nilai pengetahuan dan perilaku mahasiswa keperawatan vokasi tentang Covid-19. Analisis Bivariat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antara pengetahuan mahasiswa keperawatan vokasi tentang Covid-19 dengan upaya preventif memakai masker, menggunakan hand sanitizer, menjaga jarak, kebiasaan menyentuh mata, hidung dan mulut, serta meningkatkan daya tahan tubuh dalam mengatasi masalah Covid-19 di wilayah kota Bandar Lampung.

Penelitian ini telah mendapatkan kelaikan etik dari komite etik penelitian kesehatan Akper Bunda Delima Bandar Lampung dengan nomor: 001/KEPK-ABD/VII/2022.

Praty Milindasari*, Juniah

Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Praty Milindasari. *Email: pratypramono@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i3.6101>

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden (N = 90)

Variabel	Hasil
Data Demografi	
Usia (Mean ± SD) (Rentang)(Tahun)	(22.09 ± 0.862) (20 – 23)
Jenis Kelamin (n/%)	
Laki – Laki	8/8.9
Perempuan	82/91.1
Pengetahuan (n/%)	
Baik	80/88.9
Buruk	10/11.1
Kebiasaan Memakai Masker (n/%)	
Ya	82/91.1
Tidak	8/8.9
Kebiasaan Menggunakan Hand Sanitizer (n/%)	
Ya	84/93.3
Tidak	6/6.7
Selalu Menjaga Jarak (n/%)	
Ya	68/75.6
Tidak	22/24.4
Kebiasaan Menyentuh Mata, Hidung, dan Mulut (n/%)	
Tidak	44/48.9
Ya	46/51.1
Selalu Berusaha Meningkatkan Daya Tahan Tubuh (n/%)	
Ya	76/84.4
Tidak	14/15.6

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 80 (88,9%), mahasiswa yang selalu memakai masker sebanyak 82 (91,1%), mahasiswa yang selalu menggunakan hand sanitizer 84 (93,3%), mahasiswa yang selalu menjaga jarak 68 (75,6%), mahasiswa yang mempunyai kebiasaan menyentuh mata, hidung, dan mulut sebanyak 46 (51,1%), dan mahasiswa yang selalu berusaha meningkatkan daya tahan tubuh sebanyak 76 (84,4%).

Praty Milindasari*, Juniah

Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Praty Milindasari. *Email: pratypramono@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i3.6101>

Pengetahuan dan perilaku mahasiswa keperawatan vokasi dalam upaya preventif di masa pandemi Covid-19

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Mahasiswa (N=90)

Variabel	Pengetahuan		p-value
	Baik (n=80)	Buruk (n=10)	
Kebiasaan Memakai masker (n/%)			
Ya	78/97.5	4/40	0.000
Tidak	2/2.5	6/60	
Kebiasaan Menggunakan hand sanitizer (n/%)			
Ya	78/97.5	6/60	0.001
Tidak	2/2.5	4/40	
Selalu Menjaga jarak (n/%)			
Ya	64/80	6/60	0.012
Tidak	16/20	4/40	
Kebiasaan menyentuh mata, hidung, dan mulut (n/%)			
Ya	39/48.75	5/50	1.000
Tidak	41/51.25	5/50	
Selalu Berusaha Meningkatkan Daya Tahan Tubuh (n/%)			
Ya	74/92.5	2/20	0.000
Tidak	6/7.5	8/80	

*) Uji Fisher's Exact Test

Berdasarkan tabel 2, diperoleh bahwa ada sebanyak 4 (40 %) mahasiswa yang menggunakan masker yang mempunyai pengetahuan buruk, sedangkan mahasiswa yang tidak menggunakan masker dan mempunyai pengetahuan buruk ada 6 (60 %) mahasiswa. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku memakai masker (p value = 0,000).

Mahasiswa yang menggunakan hand sanitizer yang mempunyai pengetahuan Buruk diperoleh hasil 6 (60 %), sedangkan mahasiswa yang tidak menggunakan hand sanitizer dan berpengetahuan buruk ada 4 (40 %) mahasiswa. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku memakai hand sanitizer (p value=0,001). Ada sebanyak 4 (40 %) mahasiswa yang menjaga jarak yang mempunyai pengetahuan buruk, sedangkan mahasiswa yang tidak menjaga jarak dan mempunyai pengetahuan buruk ada 6 (60 %). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku menjaga jarak (p value = 0,012).

Ada sebanyak 5 (50 %) mahasiswa yang tidak menyentuh mata, hidung, dan mulut yang

mempunyai pengetahuan buruk, sedangkan mahasiswa yang menyentuh mata, hidung, dan mulut, ada 5 (50 %) mahasiswa yang mempunyai pengetahuan buruk. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku menyentuh mata, hidung, dan mulut (p value = 1,000).

Ada sebanyak 2 (20 %) mahasiswa yang menerapkan perilaku pola hidup sehat yang mempunyai pengetahuan buruk, sedangkan mahasiswa yang tidak menerapkan perilaku pola hidup sehat, ada 8 (80 %) mahasiswa yang mempunyai pengetahuan buruk. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pola hidup sehat (p value = 0,000).

PEMBAHASAN

Pada dasarnya pengetahuan mahasiswa tentang Covid-19 adalah baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di kalangan mahasiswa berasrama di Universitas Advent Indonesia pada tahun 2020, bahwa 11 orang mahasiswa memiliki pengetahuan kurang

Praty Milindasari*, Juniah

Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Praty Milindasari. *Email: pratypramono@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i3.6101>

Pengetahuan dan perilaku mahasiswa keperawatan vokasi dalam upaya preventif di masa pandemi Covid-19

(16,66%), 16 orang berpengetahuan cukup (24,24%), 22 orang memiliki pengetahuan baik, dan 17 (25,75%) orang memiliki pengetahuan sangat baik (Saputra & Simbolon, 2020). Penelitian lainnya yang dilakukan pada mahasiswa fakultas kedokteran UPN Veteran Jakarta angkatan 2017, yaitu dari 75 mahasiswa menunjukkan sebanyak 70 orang (93,3%) mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Covid-19 dengan baik (Yosephine, 2020).

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keseriusan dalam berpartisipasi mencegah dengan meminimalkan penyebaran Covid-19. Pengetahuan yang baik tentunya akan menyiapkan mahasiswa untuk memiliki kepatuhan protokol kesehatan yang tinggi dalam mencegah Covid-19 dan dengan pengetahuan yang baik mahasiswa juga dapat dengan mudah mendapatkan akses informasi tentang permasalahan kesehatan khususnya tentang Covid-19.

Hasil analisis bivariat dengan *Fisher's Exact Test* (tabel 2) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku memakai masker pada mahasiswa Keperawatan Vokasi di Kota Bandar Lampung (p value=0,000). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa fakultas kedokteran UPN Veteran Jakarta angkatan 2017, yaitu dari 75 mahasiswa sebanyak 70 orang (93,3%) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan masker (p value=0,046) sebagai upaya pencegahan Covid-19 [ada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta Angkatan 2017 (Yosephine, 2020). Penelitian lain yang juga dilakukan pada mahasiswa yaitu pada mahasiswa Pre-Klinik Kedokteran UNTAD tahun 2020 angkatan 2017-2020. Angkatan 2017 diperoleh hasil uji statistik p-value=0,001 yang berarti terdapat hubungan antara perilaku penggunaan masker dengan pengetahuan Covid-19, pada angkatan 2018 diperoleh hasil uji p-value =0,000 yang berarti terdapat hubungan antara perilaku penggunaan masker dengan pengetahuan Covid-19, dan angkatan 2020

didapatkan hasil uji statistik p-value= 0,004 yang berarti juga terdapat hubungan antara perilaku penggunaan masker dengan pengetahuan Covid-19 (Adiatman, 2020).

Dari tabel 2 juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku menggunakan *hand sanitizer* pada mahasiswa Keperawatan Vokasi di Kota Bandar Lampung (p value=0,001). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa kesehatan jurusan DIII Kebidanan Universitas MH. Thamrin diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan (p-value=0,024) antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyebaran virus Covid-19 (p-value=0,024), yang salah satu pencegahannya dengan mencuci tangan dengan sabun atau memakai *handsanitizer* (Susanti & Sri, 2020). Untuk mencegah penularan virus corona, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit merekomendasikan untuk sering mencuci tangan dengan sabun dan air. Produk kebersihan tangan tersedia dalam berbagai bentuk dan sementara formulasi yang ada sekarang ini mungkin efektif melawan Covid-19. Pembersih tangan berbasis alkohol dengan pelembab memiliki potensi sensitif paling sedikit bila dibandingkan dengan sabun dan deterjen sintesis (Rundle, Presley, Militello, Barber, Powell, Jacob, & Dunnick, 2020).

Dari tabel 2 juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku menjaga jarak (*social distancing*) pada mahasiswa Keperawatan Vokasi di Kota Bandar Lampung (p value=0,012). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa DIII Analisis Kesehatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya yang mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan penerapan 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan), didapatkan hasil terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap mahasiswa tentang penerapan 3M di era new normal Covid-19 (p-value=0,001) (Mutmainnah, 2021).

Dari tabel 2 juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku menyentuh mata, hidung, dan mulut pada mahasiswa Keperawatan Vokasi di Kota Bandar Lampung (p value=1,000). Penelitian pada mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya menunjukkan hasil yang serupa yaitu p-

Praty Milindasari*, Juniah

Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Praty Milindasari. *Email: pratypramono@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i3.6101>

Pengetahuan dan perilaku mahasiswa keperawatan vokasi dalam upaya preventif di masa pandemi Covid-19

value=0,278, yang artinya tidak adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 (Wairata, 2020). Hasil penelitian pada staf kesehatan di Wuhan, China menjelaskan bahwa penularan virus corona disebabkan oleh perilaku menyentuh pipi, hidung dan mulut saat bekerja. (Wang, Wu, Cheng, Tan, Yang, Zeng, & Wang, 2020). Perilaku yang didasari oleh pengetahuan yang baik tentunya akan melahirkan perilaku yang sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki (Alfikrie, Akbar, & Anggreini, 2021).

Dari tabel 2 juga menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pola hidup sehat pada mahasiswa Keperawatan Vokasi di Kota Bandar Lampung (p value=0,000). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa kesehatan masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), yang menunjukkan hasil bahwa pengetahuan yang baik akan mempengaruhi mahasiswa berpola hidup baik, sedangkan pengetahuan yang kurang baik akan mempengaruhi mahasiswa berpola hidup menjadi kurang baik juga, dengan kata lain hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pola hidup sehat atau baik pada mahasiswa kesehatan masyarakat UMS (p-value=0046) (Permatasari, Nirwasita, Widyastomo, & Gita, 2021). Masa pandemi memaksa mahasiswa untuk menerapkan pola hidup sehat. Hasil penelitian serupa pada mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya menunjukkan hasil perubahan pola hidup sehat yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. berbagai macam upaya dilakukan untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Sebagian besar memilih berjemur (45,8%), minum jamu atau ramuan herbal (28%). Metode lain yang dipilih adalah olah raga, konsumsi suplemen berupa vitamin dan mineral, menerapkan pola makan sehat, banyak minum air putih, meningkatkan konsumsi buah dan sayuran (Ulfa & Mikdar, 2020).

SIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku memakai masker (p value = 0,000). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku memakai hand sanitizer (p value=0,001). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan

perilaku menjaga jarak (p value = 0,012). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pola hidup sehat (p value = 0,000). Dan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku menyentuh mata, hidung, dan mulut (p value = 1,000).

SARAN

Perluas pengetahuan terkait dengan Covid-19 dengan mengikuti perkembangan yang terjadi. Lakukan terus tindakan atau upaya preventif dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah penularan lebih lanjut Covid-19. Dan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain untuk penelitian selanjutnya, seperti motivasi, sarana dan prasarana, PHBS, persepsi, dan dapat menggunakan metode penelitian yang lain dengan menggunakan subjek yang lebih besar sehingga data yang didapatkan nantinya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatman, N. (2020). Hubungan Perilaku Penggunaan Masker terhadap Pengetahuan tentang Pandemi COVID-19 pada mahasiswa Pre-Klinik Fakultas Kedokteran UNTAD Tahun 2020.
- Alfikrie, F., Akbar, A., & Anggreini, Y. D. (2021). Pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam pencegahan covid-19. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 3(1), 1-6.
- Hakim, L. (2021). Survei Tingkat Kepatuhan Masyarakat Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid-19 Pasca Penyuluhan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1329-1345.
- Halidi, R., & Varwati, L. (2020). *daftar-50-negara-dengan-kasus-infeksi-covid-19-terbanyak-di-dunia @jateng.suara.com*. diakses dari <https://jateng.suara.com/read/2020/07/10/112148/daftar-50-negara-dengan-kasus-infeksi-covid-19-terbanyak-di-dunia>
- Johan, H. (2018). *Metodologi Peneliti Kesehatan (II)*. Universitas Gunadarma, Jakarta.

Praty Milindasari*, Juniah

Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Praty Milindasari. *Email: pratypramono@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i3.6101>

Pengetahuan dan perilaku mahasiswa keperawatan vokasi dalam upaya preventif di masa pandemi Covid-19

- Mukaromah, V.F., & Hardiyanto, S. (2020) *Melihat Fenomena 10 Juta Kasus Covid-19 di Dunia*. Diakses dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/29/125100065/melihat-fenomena-10-juta-kasus-covid-19-di-dunia?page=all>
- Mutmainnah, G. D. M. (2021). *Hubungan antara pengetahuan dengan sikap mahasiswa tentang penerapan 3m (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan) di era new normal Covid-19* (Doctoral dissertation, STIKes BTH Tasikmalaya).
- Novida, I., Dahlan, D., & Huda, S. (2020). Pelatihan pencegahan wabah pandemi covid-19 dan pembuatan penyitasi tangan yang ekonomis. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 193-200.
- Permatasari, A., Nirwasita, S. F., Widyastomo, A., & Gita, A. P. A. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Pola Hidup Mahasiswa Kesehatan Masyarakat UMS 2018 Sebelum dan Selama Pandemi. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta 2021.
- Putri, G. S (2020) *Virus Corona Diduga Menyebarkan di China sejak Agustus 2019*, Diakses dari <https://www.kompas.com/sains/read/2020/06/10/100300023/virus-corona-diduga-menyebarkan-di-china-sejak-agustus-2019-ini-buktinya>
- Rundle, C. W., Presley, C. L., Militello, M., Barber, C., Powell, D. L., Jacob, S. E., & Dunnick, C. A. (2020). Hand hygiene during COVID-19: recommendations from the American Contact Dermatitis Society. *Journal of the American Academy of Dermatology*, 83(6), 1730-1737.
- Saputra, A. W., & Simbolon, I. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan tentang COVID-19 terhadap kepatuhan program lockdown untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di kalangan mahasiswa berasrama Universitas Advent Indonesia. *Nutrix Journal*, 4(2), 1-7.
- Spinelli, A., & Pellino, G. (2020). COVID-19 pandemic: perspectives on an unfolding crisis. *Journal of British Surgery*, 107(7), 785-787.
- Susanti, R., & Sri, N. (2020). Hubungan pengetahuan mahasiswa dengan perilaku pencegahan penyebaran virus Covid-19. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 160-166.
- Ulfa, Z. D., & Mikdar, U. Z. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap perilaku belajar, sosial dan kesehatan bagi mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 5(2), 124-138.
- Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258-264.
- Wairata, B. E. G. (2020). *Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan covid-19 pada mahasiswa universitas airangga Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Wang, Y., Wu, W., Cheng, Z., Tan, X., Yang, Z., Zeng, X., & Wang, X. (2020). Super-factors associated with transmission of occupational COVID-19 infection among healthcare staff in Wuhan, China. *Journal of Hospital Infection*, 106(1), 25-34.
- Widiyani, R. (2020). Corona Virus Background. *Development to the Latest*, (2020).
- Yosephine, M. (2020). *Hubungan pengetahuan mengenai patofisiologi covid-19 dan sikap terhadap perilaku penggunaan masker kain sebagai upaya pencegahan covid-19 pada mahasiswa fakultas kedokteran upn veteran jakarta angkatan 2017* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).

Praty Milindasari*, Juniah

Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung
Korespondensi Penulis: Praty Milindasari. *Email: pratypramono@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i3.6101>

Pengetahuan dan perilaku mahasiswa keperawatan vokasi dalam upaya preventif di masa pandemi Covid-19

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	www.ejurnalmalahayati.ac.id Internet	106 words — 3%
2	www.kompas.com Internet	71 words — 2%
3	ejr.stikesmuhkudus.ac.id Internet	58 words — 2%
4	journal.ummat.ac.id Internet	30 words — 1%
5	journal.unesa.ac.id Internet	25 words — 1%
6	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet	22 words — 1%
7	publikasiilmiah.ums.ac.id Internet	22 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES < 20 WORDS

EXCLUDE MATCHES < 20 WORDS